

Nama : Aliza Hanum Anggani

NIM : 123170090

Pertemuan 2

Pembahasan :

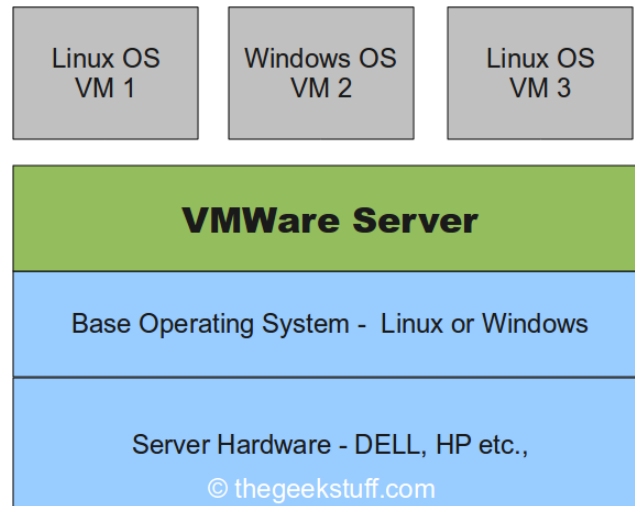
1. Review materi
2. Pengenalan VMWare Workstation
3. Linux OS (Ubuntu)
4. Evaluasi

PRETEST

1. Apa yang Anda ketahui dari hosting lokal tanpa cloud?
Hosting lokal hanya bisa diakses oleh perangkat atau device yang terhubung dalam jaringan yang sama.
2. Tahapan hosting cloud di webhost :
 - Membuat terlebih dahulu akun di webhost
 - Lalu klik “new site”
 - Setelah itu buat nama site yang diinginkan
 - Upload semua file web yang ingin dihosting
 - Klik kanan pada file sql yang sudah diupload lalu klik edit dan copy semua syntax yang terdapat disana
 - Create database dan password
 - Import database ke phpmyadmin dengan cara klik sql pada phpmyadmin dan copy-paste kan syntax yang sudah dicopy dari file sql tadi
 - Edit seluruh file yang berkaitan dengan database menggunakan nama database baru yang sudah dibuat oleh 000webhost.
3. Apakah hosting dengan cloud itu gratis? Jelaskan jawaban Anda lebih detail?
Tidak selalu, ada beberapa vendor yang menyediakan jasa layanan hosting dengan gratis seperti 000webhost namun juga ada yang harus membayar untuk mendapatkan fitur yang lebih lengkap lagi daripada vendor yang gratis.

Pengenalan VMWare Workstation

Conceptual Application



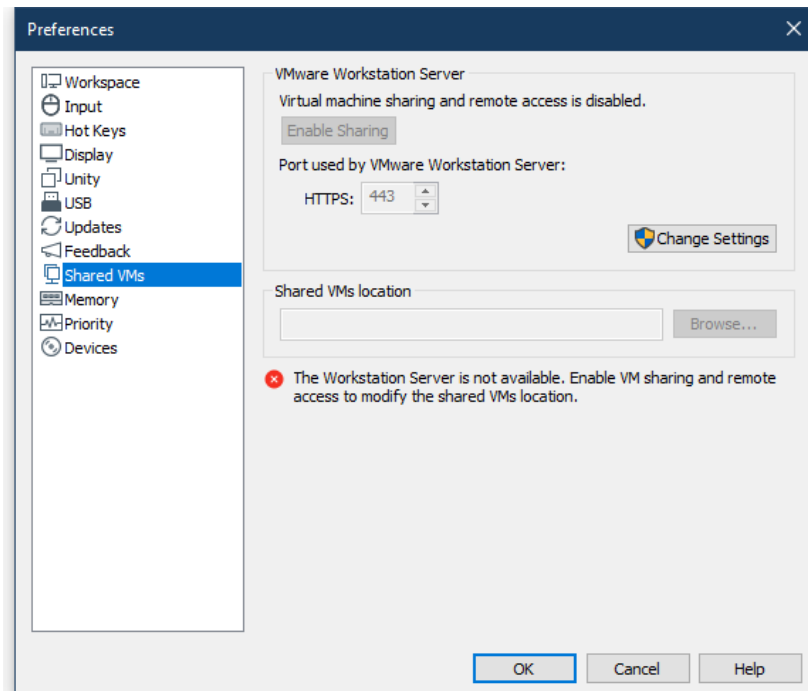
- Digunakan untuk virtualisasi sistem operasi.
- Virtualisasi adalah kegiatan untuk menciptakan versi maya dari sesuatu, misalnya hardware, storage, dan resource dari komputer.
- Contoh yang dapat divirtualisasikan : CPU, RAM, Hard disk, Motherboard. VGA, Printer, Sound Card
- Fitur pada VMWare Workstation

- ❖ **Swapping**

Bilamana komputer host tidak memiliki RAM yang cukup untuk menjalankan VM, maka dapat digunakan opsi swap.

- ❖ **Memperbaiki konflik port pada xampp**

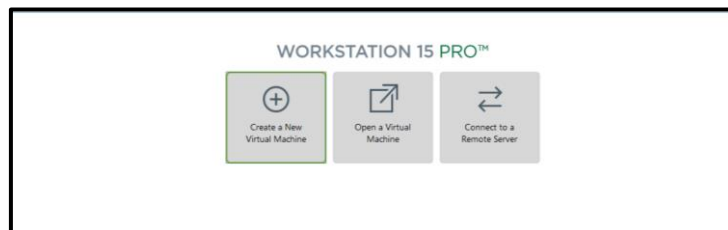
Hasil instalasi VMWare Workstastion akan menyebabkan konflik port pada xampp



Cara mengatasi :

Edit -> Preferences- -> Shared VMs -> Change settings -> Disabled

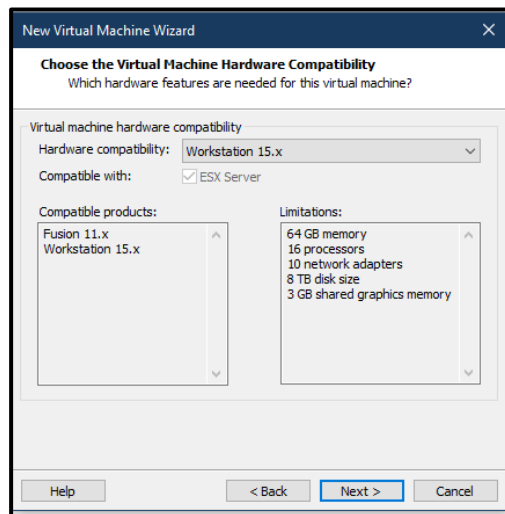
- Membuat VM dengan Linuk dengan OS Ubuntu
- ❖ Siapkan ISO atau masternya
- ❖ Klik Create a new virtual machine pada VMWare Workstation



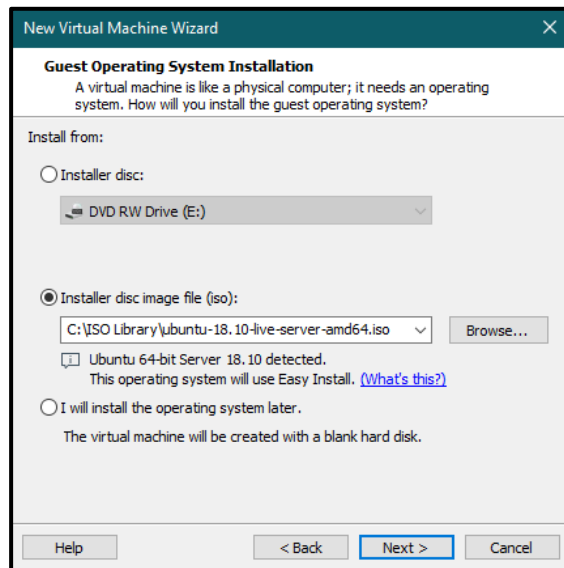
- ❖ Pilih menu wizard yang custom lalu klik next



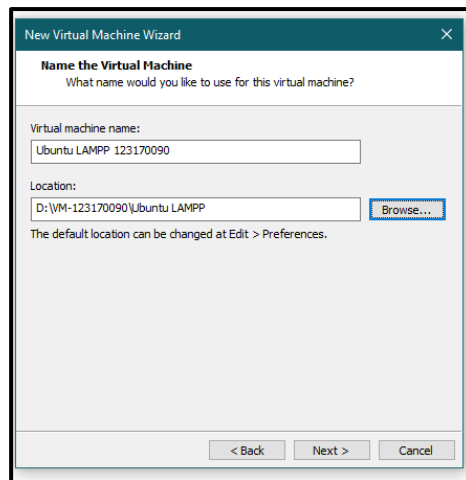
- ❖ Atur compatibility gunakan settingan Workstation 15.x karena yang akan diinstall adalah ubuntu versi baru



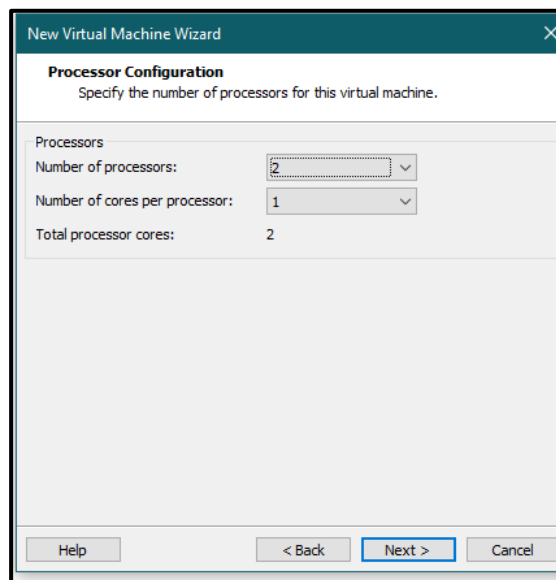
- ❖ Masukkan file ISO yang ada di komputer



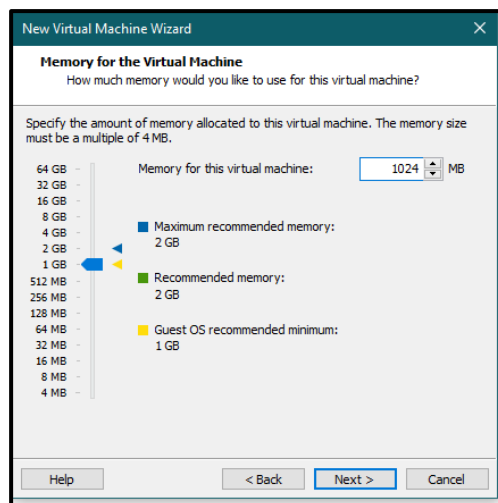
- ❖ Beri nama dan simpan di D dengan folder VM-123170090 dan folder Ubuntu LAMPP



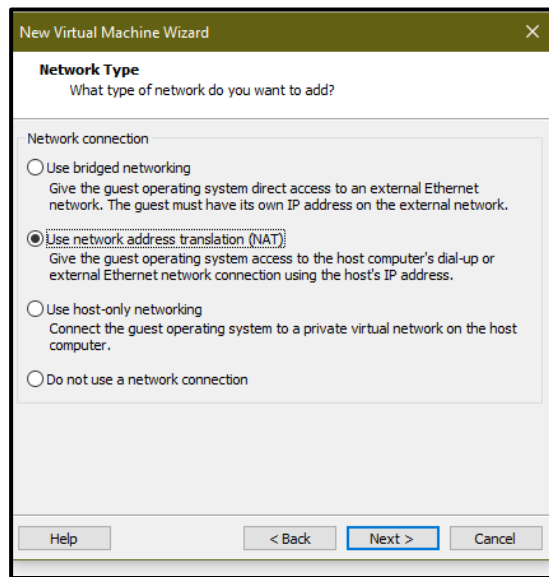
- ❖ Tentukan processors, supaya cepat gunakan 2 processors agar tidak terlalu membebani komputer host (komputer fisik)



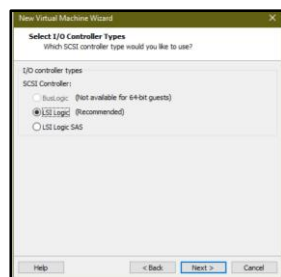
- ❖ Atur virtual RAM menjadi 1 GB



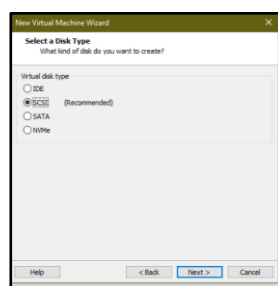
❖ Gunakan parameter konfigurasi NAT



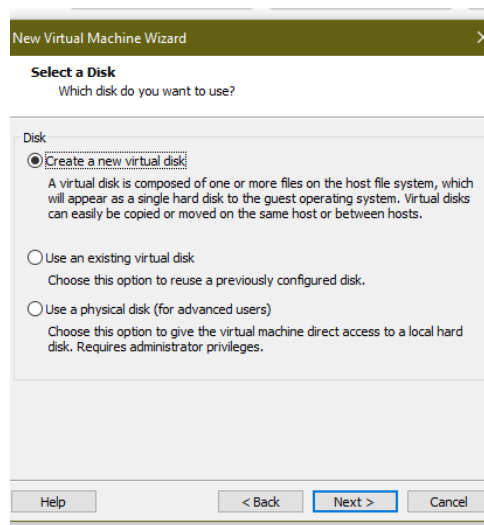
❖ Pilih I/O Controller types, pilih yang recommended LSI Logic



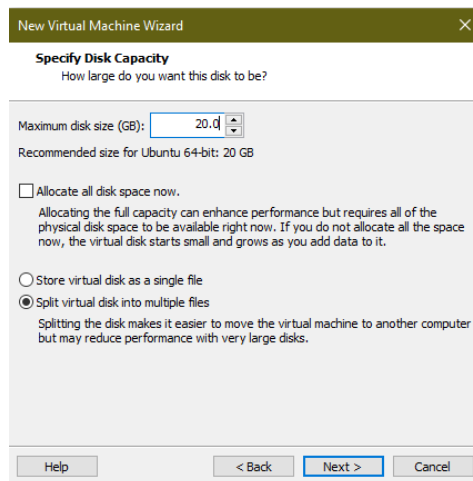
❖ IDE untuk OS Versi lama seperti windows xp, maka pilih SCSI untuk OS versi baru



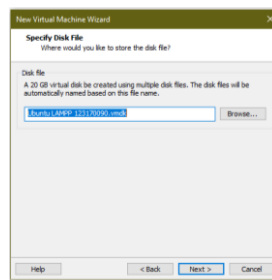
- ❖ Create storage baru karena sebelumnya belum pernah membuat VMWare

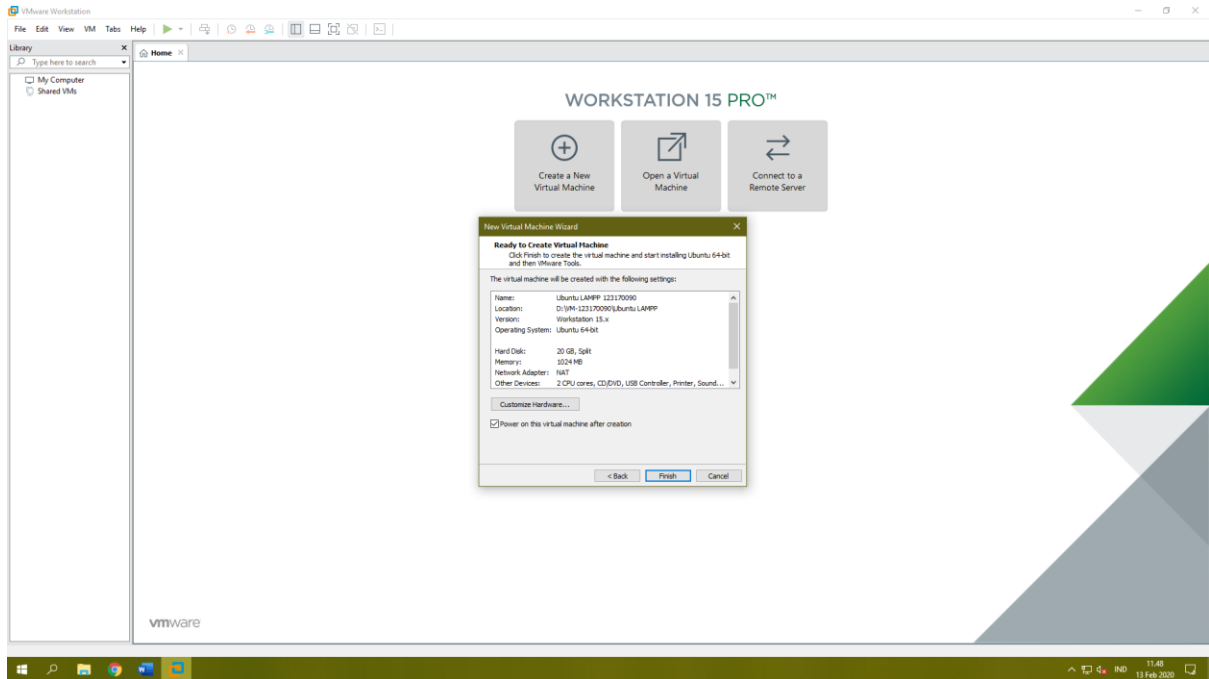


- ❖ Pilih maksimum disk 20 gb dan pilih split agar memudahkan dalam pemindahan datanya (bisa satu persatu tidak perlu langsung 20 gb)



- ❖ Konfirmasi terakhir untuk pengecekan penyimpanan, dan lain lain



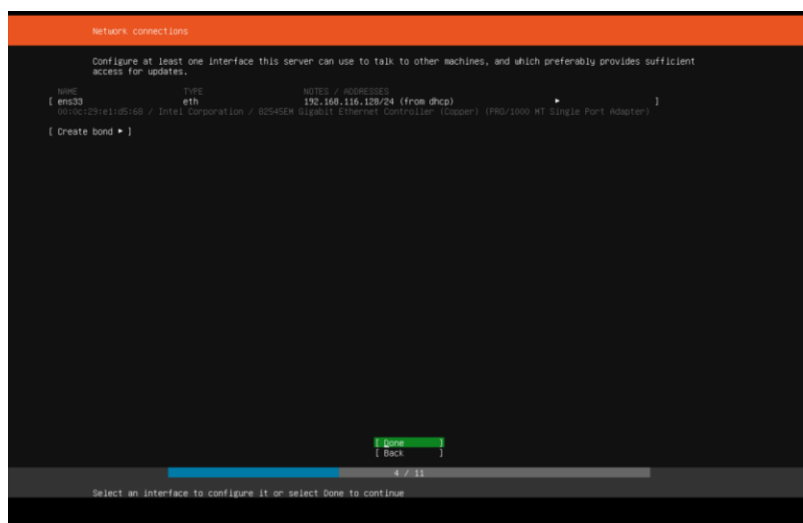


Cara Interaksi dengan VM

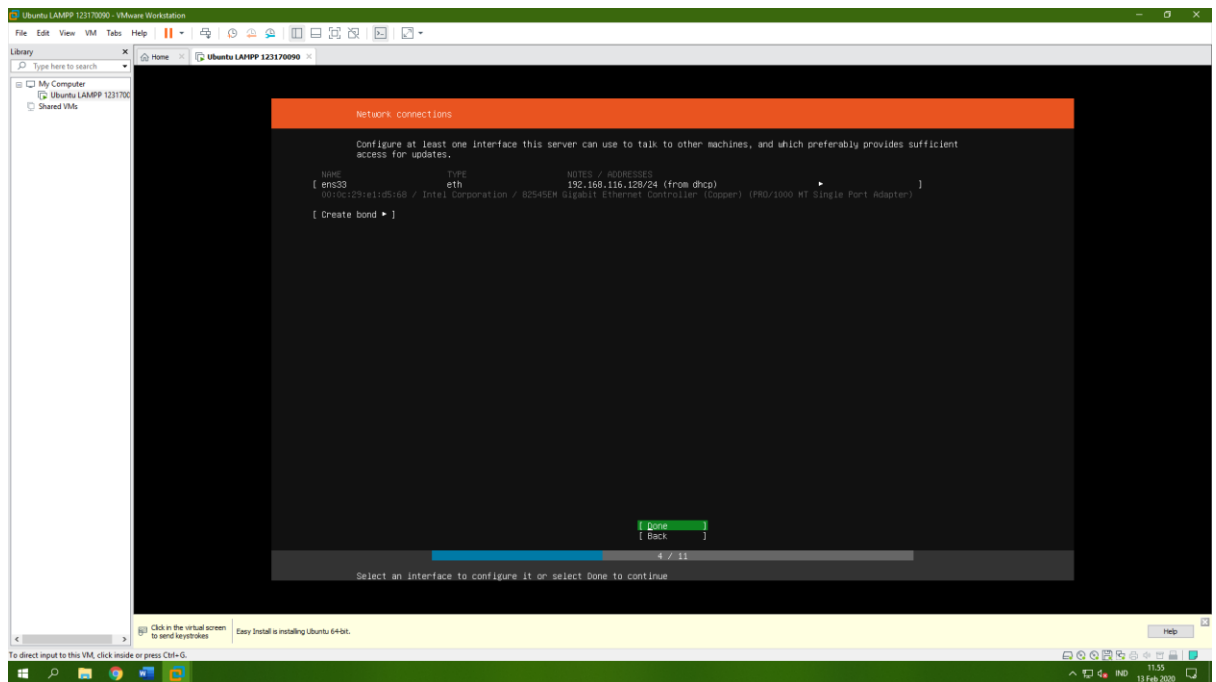
1. Klik CTRL + G (mouse hilang), bisa gunakan keyboard
2. Untuk kembali ke windows (CTRL + ALT)

Instalasi

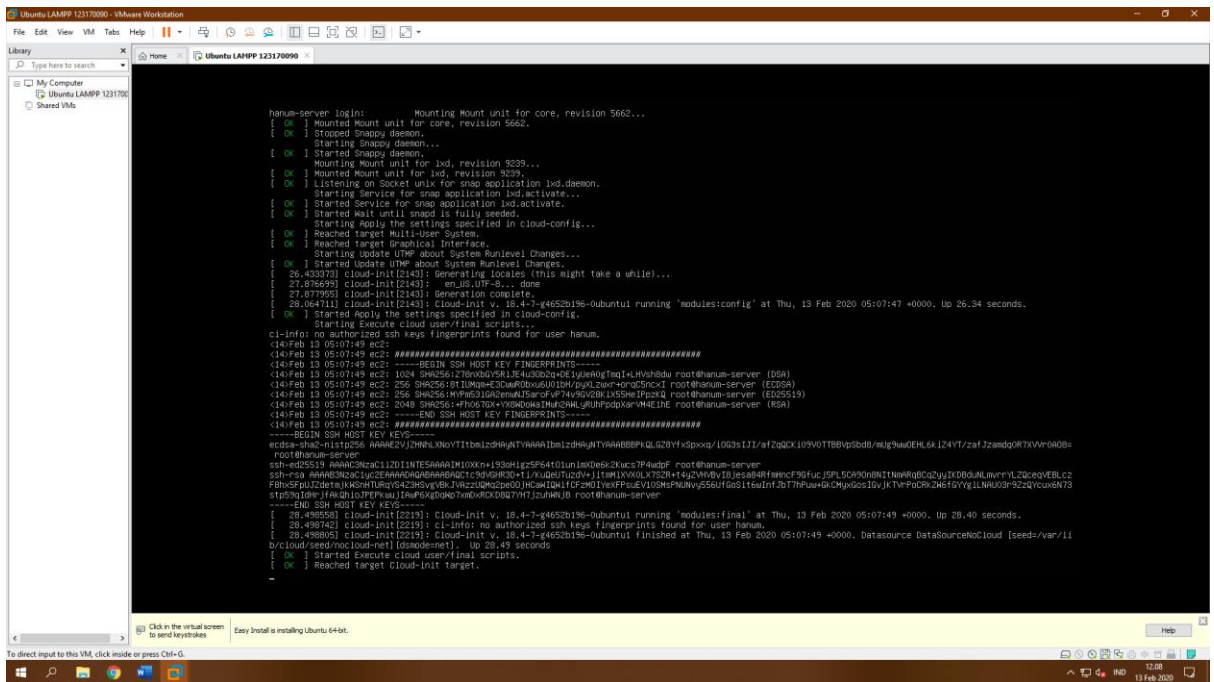
1. Wizard bahasa inggris
2. Konfirmasi keyboard layout US
3. Pilih opsi “Install Ubuntu”
4. Muncul network connectivity, untuk versi yang digunakan butuh koneksi jaringan untuk melanjutkan instalasinya



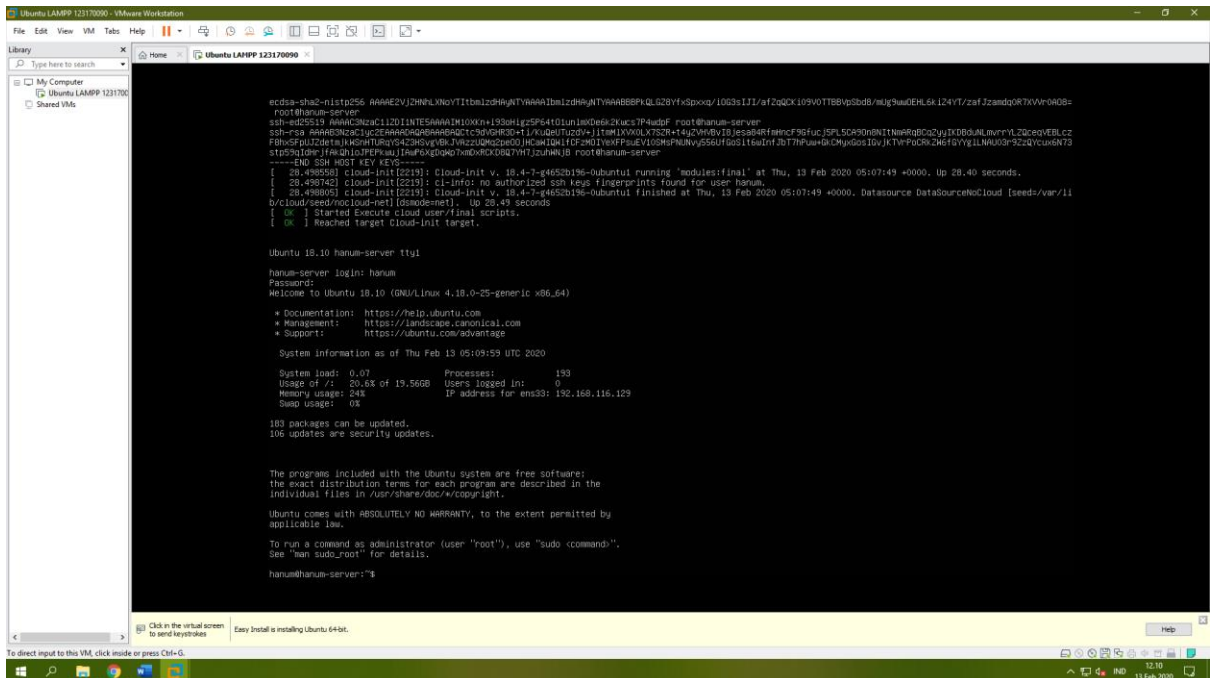
5. Muncul proxy address, kosongkan saja langsung next
6. Muncul repository penyimpanan package dll, penentuan lokasi archive, di next saja
7. Tentukan dimana disk nya, gunakan keseluruhan dari 20 gb tadi maka gunakan entire disk
8. Tentukan disk nya di dev/sda/20.000g
9. Muncul konfirmasi, otomatis dibuat partisinya
10. Klik continue
11. Dg



12. Muncul opsi aplikasi yang akan diinstall
13. Tunggu proses instalasi
14. Reebot now
15. Jika gagal klik reset
16. Kalo sudah dierter



17. Akan muncul login, masukkan username dan password



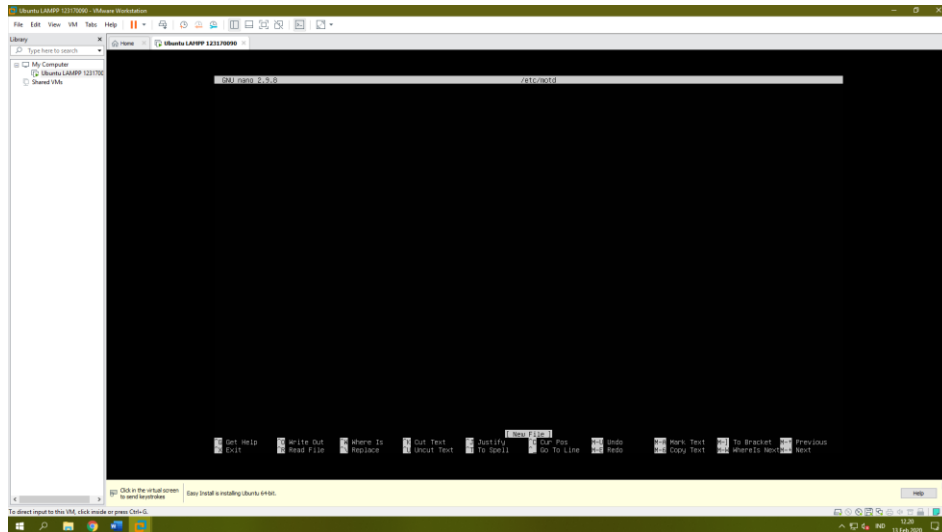
18. Mencoba berpindah ke akun root. Ketikkan sudo su pada console untuk berpindah ke akun yang memiliki hak akses lengkap (root) karena secara default akun yang dibuat akan memiliki hak akses standar (tidak semua perintah dapat dieksekusi).

19. Untuk kembali ke akun kita ketikkan exit
20. Mencoba mengubah MOTD (Message of the day)

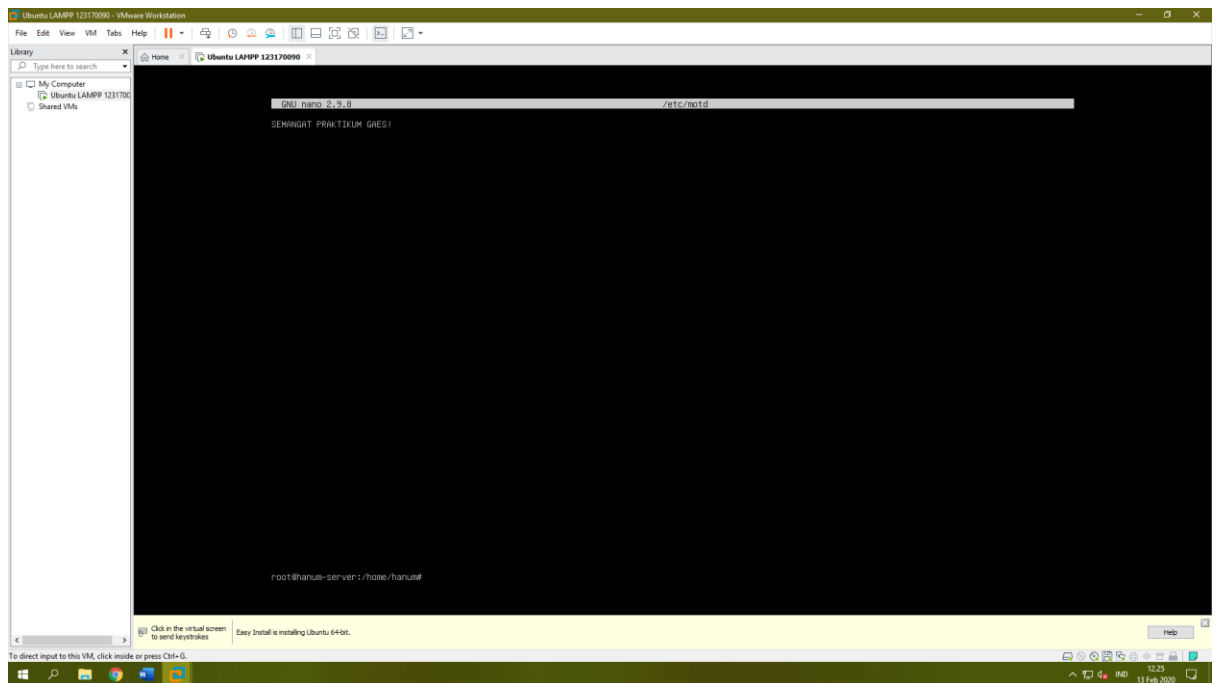
Aplikasi edit berkas -> nano

Edit file -> akun root

Masuk akun root -> masukkan perintah nano /etc/motd

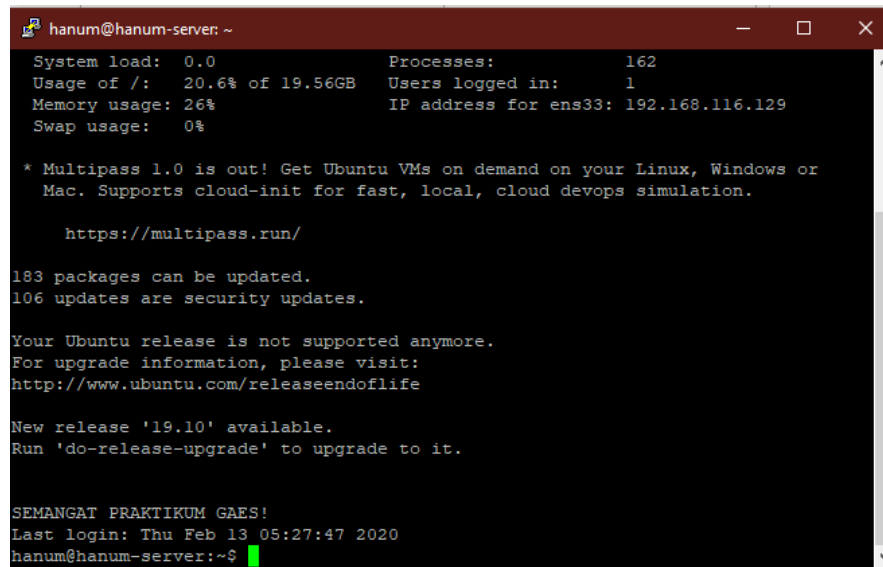


21. Ketikkan bebas
22. Simpan dengan CTRL + O, akan muncul konfirmasi dimana penyimpanannya (file name to write), lalu CTRL + X untuk keluar hingga muncul seperti ini



23. Ifconfig untuk mencari IP
24. Buka aplikasi putty, masukkan IP dan open (karena cloud tidak memiliki display)

25. Login lalu klik enter

A terminal window titled 'hanum@hanum-server: ~' with standard window controls. The terminal displays system statistics, a Multipass advertisement, package update notifications, and system release information. The prompt 'hanum@hanum-server:~\$' is visible at the bottom with a green cursor.

```
hanum@hanum-server: ~  
System load:  0.0                Processes:    162  
Usage of /:   20.6% of 19.56GB   Users logged in: 1  
Memory usage: 26%              IP address for ens33: 192.168.116.129  
Swap usage:   0%  
  
* Multipass 1.0 is out! Get Ubuntu VMs on demand on your Linux, Windows or  
  Mac. Supports cloud-init for fast, local, cloud devops simulation.  
  
    https://multipass.run/  
  
183 packages can be updated.  
106 updates are security updates.  
  
Your Ubuntu release is not supported anymore.  
For upgrade information, please visit:  
http://www.ubuntu.com/releaseendoflife  
  
New release '19.10' available.  
Run 'do-release-upgrade' to upgrade to it.  
  
SEMANGAT PRAKTIKUM GAES!  
Last login: Thu Feb 13 05:27:47 2020  
hanum@hanum-server:~$
```